



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memacu industri-industri terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Dalam bidang industri saat ini, kualitas produk sangat menentukan tingkat persaingan. Industri yang tidak mampu menghasilkan produk yang berkualitas akan sangat mudah tersingkir dengan industri yang menghasilkan kualitas produk terbaik, sedangkan peningkatan hasil industri yang terus-menerus memerlukan proses produksi yang lancar.

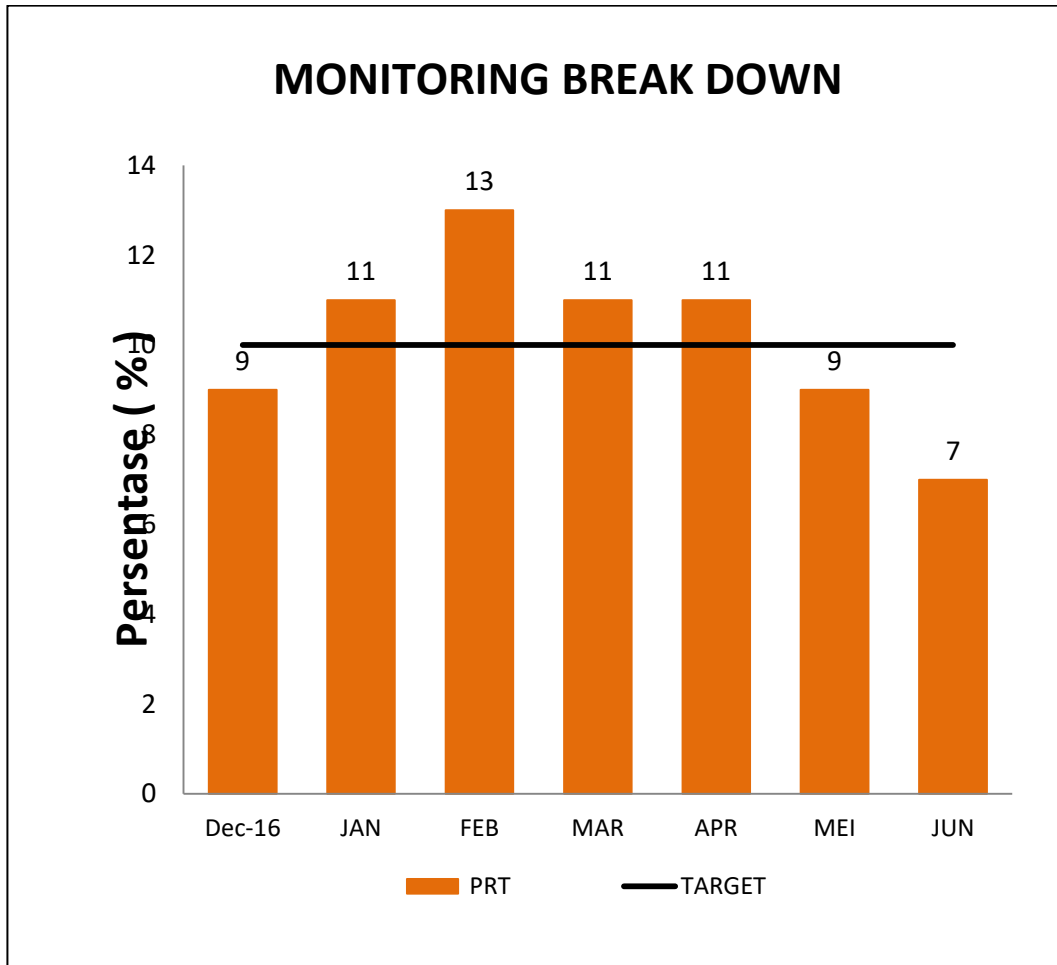
Mesin dan alat menentukan kelancaran dan penunjang proses produksi yang rusak secara mendadak dapat menghambat rencana produksi yang telah ditetapkan. Untuk menanggulangi diperlukan perencanaan perawatan mesin secara terjadwal untuk mengurangi kerusakan mesin rusak mendadak. Sistem pemeliharaan mesin yang benar sangat berpengaruh bagi perusahaan untuk kelancaran proses produksi, karena jika proses produksi tidak berjalan lancar maka akan menghambat semua pekerjaan sehingga terjadi penumpukan pekerjaan. Untuk menjaga kondisi mesin yang digunakan tetap dalam keadaan baik, maka dibutuhkan perawatan mesin, ada beberapa macam perawatan mesin yang bias digunakan, yaitu *maintenance preventive* dan *maintenance corrective*.

PT.MULTI MAKMUR INDAH INDUSTRI merupakan perusahaan yang bergerak dalam produksi kaleng kemasan. Perusahaan ini terletak di daerah Tangerang, tepatnya JL.Gatot Subroto km 5,3 Jati Uwung Tangerang 15134. Perusahaan ini bekerja sama dengan berbagai pihak diantaranya perusahaan-

perusahaan yang menghasilkan bahan baku yaitu *Tinplate* untuk memperlancar proses produksi.

Kegiatan perawatan memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional. Kegiatan perawatan mesin juga dapat meminimalkan biaya atau kerugian yang ditimbulkan oleh kerusakan mesin (*breakdown*). Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer PT. MULTI MAKMUR INDAH INDUSTRI, yaitu Bapak Ferdinand Cahyadi, beliau menuturkan bahwa selama ini perusahaan menerapkan perawatan secara korektif dan preventif. *KBA-Metal Print* merupakan salah satu bagian mesin produksi kaleng aerosol yang fungsinya mencetak bahan baku kaleng aerosol menjadi bentuk lempengan. Pada mesin tersebut sering terjadi permasalahan pada bagian *Impression Cylinder* dan *Ink Duct Colortronic* secara mendadak, maka proses produksi tidak dapat berjalan dengan lancar dan terjadi penumpukan pekerjaan serta waktu terbuang banyak.

Berdasarkan hasil monitoring *breakdown* mesin *KBA-Metal Print* selama 6 bulan dari periode Januari – Juni, terlihat bahwa ada permasalahan pada beberapa bulan dimana persentase kerusakan mesin cetak ini melebihi target yang sudah ditentukan oleh pihak perusahaan. Target yang hendaknya dicapai adalah dibawah dari 10%, akan tetapi angka di atas 10% terjadi pada bulan Januari, Februari, Maret dan April. Sedangkan untuk pada bulan Mei dan Juni target di bawah 10% tercapai.



Gambar 1.1. Monitoring Break Down

Sumber : PT. Multi Makmur Indah Industri

Penulis melihat ada beberapa masalah pada bagian perawatan mesin cetak dan penulis sangat tertarik dapat menganalisa dan memberikan saran terhadap permasalahan tersebut.

PT. Multi Makmur Indah Industri harus merencanakan terhadap perawatan mesin secara terjadwal. Maka dibutuhkan beberapa analisa untuk mengetahui perawatan mesin mana yang tepat sesuai kebutuhan perusahaan ini, yaitu Analisis perbandingan *maintenance preventive* dan *maintenance corrective* mesin KBA-Metal Print pada PT. Multi Makmur Indah Industri.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang terjadi pada PT.MULTI MAKMUR INDAH INDUSTRI yaitu:

1. Berapakah estimasi biaya yang di keluarkan oleh perusahaan untuk *maintenance* mesin produksi *KBA-Metal Print* dalam waktu 6 bulan dengan menggunakan metode *maintenance preventive*?
2. Berapakah estimasi biaya yang di keluarkan oleh perusahaan untuk *maintenance* mesin produksi *KBA-Metal Print* dalam waktu 6 bulan dengan menggunakan metode *maintenance corrective*?
3. Diantara kedua metode *maintenance* secara *preventive* dan *corrective*, metode mana yang lebih efisien untuk mesin produksi *KBA-Metal Print*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibentuk, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui estimasi biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk *maintenance* mesin produksi *KBA- Metal Print* dalam 6 bulan dengan menggunakan metode *maintenance preventive*.
2. Untuk mengetahui estimasi biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk *maintenance* mesin produksi *KBA-Metal Print*

dalam 6 bulan dengan menggunakan metode *maintenance corrective*.

3. Untuk mengetahui perbandingan metode *maintenance preventive* dan *maintenance corrective* pada mesin produksi khususnya pada mesin *KBA-Metal Print*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan untuk beberapa manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Akademik

Dapat menjadi alat bantu bagi para pembaca dan peneliti baik untuk informasi ataupun untuk penelitian yang lebih lanjut oleh pembaca untuk mempermudah mereka.

1.4.2. Manajerial

Dapat memberikan informasi dan saran pada bagian *Head Department* khususnya bagian *accounting* sebagai sumber pencatatan laporan keuangan dan manajer operasional agar dapat mempermudah keputusan untuk memilih diantara kedua metode *maintenance* tersebut.

1.4.3. Pembaca

Membantu dalam memahami bagaimana teknis menghitung pembiayaan secara tepat dengan menggunakan kedua metode *maintenance* tersebut.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka penulisan membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada PT Multi Makmur Indah Industri.
2. Obyek yang diteliti adalah mesin *KBA-Metal Print*.
3. Data yang digunakan adalah data laporan pembiayaan, spesifikasi mesin, data penggunaan *voltase* listrik, data *maintenance* dan data *sparepart KBA-Metal Print* yang diberikan oleh perusahaan.
4. Penelitian hanya menggunakan metode *maintenance preventive*, *maintenance corrective*, dan *traditional costing*.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Di dalam penulisan skripsi ini terdapat lima bab yang saling berkaitan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab I menjelaskan tentang seluruh penelitian yang diangkat dan terdiri dari latar belakang yang memuat tentang hal-hal yang mengantarkan kepada permasalahan, rumusan masalah yang memuat tentang dasar dilakukannya penelitian ini, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Di dalam bab II menjelaskan tentang penjelasan dari keseluruhan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan untuk menerangkan hubungan serta faktor-faktor yang telah yang telah diketahui dalam sebuah masalah tertentu dan dijadikan sebagai acuan untuk menganalisis penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab III menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, model penelitian, variabel penelitian, dan menjelaskan sebuah langkah dan prosedur yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data serta informasi untuk dapat memecahkan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab IV berisi tentang gambaran umum subyek dan desain penelitian, dilanjutkan dengan paparan mengenai hasil kuesioner penelitian yang dilakukan. Hasil dari kuesioner penelitian tersebut akan dihubungkan dengan teori dan hipotesis yang terkait pada bab II.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab V ini berisi tentang kesimpulan peneliti tentang penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran yang terkait dengan objek penelitian bagi perusahaan dan saran bagi penelitian selanjutnya.